

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2016 : 6) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami, serta memanfaatkan berbagai metode yang sesuai. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif berusaha memberikan gambaran yang seakurat mungkin tentang individu, keadaan, atau kelompok tertentu. Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata berdasarkan fakta yang ditemukan selama proses penelitian untuk memahami fenomena yang ada. Penelitian ini akan mengkaji fenomena prokrastinasi akademik yang terjadi pada peserta didik XI IPS SMAN 1 Kawali. Untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik, penelitian ini akan menerapkan pendekatan yang fokus pada peran *Personal Growth Initiative* (PGI) . Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru dan peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai fenomena prokrastinasi akademik, serta memahami peran *Personal Growth Initiative* (PGI) dalam konteks tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik pada peserta didik.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak Relevan (Moleong, 2016 : 16). Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ditetapkan terlebih dahulu. Pembatasan

dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini ditujukan untuk memahami peran *Personal Growth Initiative* (PGI) dalam upaya meminimalisir prokrastinasi akademik pada peserta didik XI IPS di SMAN 1 Kawali. Penelitian ini berlandaskan pada urgensi masalah prokrastinasi akademik yang sering dihadapi peserta didik, serta pentingnya faktor-faktor individu dan sosial dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan data yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inisiatif pertumbuhan pribadi dapat memengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar, dan meneliti interaksi antara PGI dalam konteks prokrastinasi akademik. Dengan demikian, fokus penelitian ini akan membantu dalam memahami dinamika yang memengaruhi perilaku akademik peserta didik dan memberikan wawasan bagi pengembangan strategi untuk mengurangi prokrastinasi di kalangan peserta didik.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto, (2020 : 26) subjek penelitian dapat diartikan sebagai batasan yang ditetapkan untuk benda, hal, atau individu tempat data variabel penelitian berada dan yang menjadi fokus permasalahan. Dalam penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena di sinilah data mengenai variabel yang diamati oleh peneliti berasal. Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah guru SMAN 1 Kawali dan peserta didik IPS SMAN 1 Kawali, subjek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

Status Informan	Jumlah
Guru sebagai wali kelas XI IPS 5	1 orang
Peserta didik dengan nilai tertinggi kelas XI IPS 5	1 orang
Peserta didik dengan nilai terendah kelas XI IPS 5	1 orang
Peserta didik sebagai teman dekat dari peserta didik dengan nilai tertinggi kelas XI IPS 5	1 orang
Peserta didik sebagai teman dekat dari peserta didik dengan nilai terendah kelas XI IPS 5	1 orang
Peserta didik kelas XI IPS 5	7 orang
Jumlah	12 orang

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria nilai akademik tertinggi dan terendah pada peserta didik. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang beragam terkait peran *personal growth initiative* dalam kaitannya dengan prokrastinasi akademik. Peserta didik dengan nilai tertinggi dan terendah diharapkan memberikan perspektif berbeda yang relevan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi dalam pencapaian akademik.

Arikunto, (2020 : 11) menerangkan bahwa objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian, Arikunto juga menerangkan berkenaan dengan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah PERAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE* SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PROKRASTINASI AKADEMIK Pada Peserta didik XI IPS SMAN 1 Kawali.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2020 : 104), teknik ini merupakan langkah strategis yang penting bagi peneliti

dalam mengumpulkan data. Sugiyono, (2020 : 105) menyebutkan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2020 : 109) observasi adalah proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan, sehingga dapat memperoleh pandangan yang komprehensif. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di SMAN 1 Kawali.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2020 : 114) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang bertujuan untuk memberikan makna pada suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan peserta didik dan guru di SMAN 1 Kawali.

3. Dokumentasi

Sugiyono, (2020 : 124) menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari individu atau instansi.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah bagian dari proses analisis dimana data yang telah dikumpulkan diproses untuk menghasilkan kesimpulan yang mendukung pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis interaktif kualitatif. Menurut Miles et al, (2014 : 12-15), terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mencakup catatan deskriptif dan reflektif di lapangan. Catatan deskriptif berisi informasi alami mengenai hal-hal yang didengar, disaksikan, dan dialami peneliti tanpa adanya asumsi atau tafsiran pribadi. Sementara itu, catatan reflektif berisi kesan, komentar, dan pendapat tentang temuan yang didapat serta rencana untuk pengumpulan data ditahap berikutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data melibatkan peringkasan dan pemilahan hal-hal penting, serta pencarian tema dan pola. Peneliti merangkum semua data yang telah dikumpulkan di lapangan, dengan fokus pada aspek-aspek yang signifikan. Proses ini mencakup penajaman dengan mentransformasi kalimat panjang menjadi lebih ringkas dan pengelompokan data berdasarkan kesamaan, untuk menemukan pola yang ditulis dalam bentuk uraian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti menyusun data secara sistematis dan menulis hasil yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan ini melibatkan penjelasan tentang temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, disusun berdasarkan fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*drawing conclusions and verification*)

Proses berikutnya adalah penarikan kesimpulan sementara berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Peneliti kemudian melakukan verifikasi hasil penelitian, jika kesimpulan sementara memerlukan data tambahan, pengumpulan data akan dilakukan kembali. Setelah verifikasi selesai, peneliti akan membahas hasil temuan dari lapangan. proses penarikan kesimpulan inilah yang menjadi langkah penting dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul melalui Teknik wawancara akan dicek kredibilitasnya dengan melakukan dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2020:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu:

3.6.1. Tahap Pra Pelaksanaan

Persiapan penelitian dimulai dengan proses identifikasi masalah yang ingin diteliti, yang merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan penelitian berjalan dengan baik. Setelah masalah tersebut ditemukan, peneliti akan merumuskan judul penelitian, menentukan lokasi, dan menetapkan tujuan penelitian. Hal ini penting untuk menjaga fokus dan memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan rencana. Dalam tahap ini, peneliti juga akan mempertimbangkan ruang lingkup penelitian agar dapat mengarahkan upaya dan sumber daya secara efektif.

Selanjutnya, peneliti mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk mengumpulkan data awal, termasuk perangkat dan sumber daya yang dibutuhkan. Setelah judul ditetapkan, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata tentang subjek yang akan diteliti. Proses ini melibatkan observasi langsung dan interaksi dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam.

Setelah memperoleh pemahaman umum mengenai subjek penelitian, peneliti akan menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pedoman wawancara dirancang untuk membantu peneliti menggali informasi secara mendalam dari responden, sedangkan format observasi akan membantu dalam mencatat perilaku dan interaksi yang terjadi dalam konteks yang relevan. Dengan persiapan yang matang ini, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data yang berkualitas dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menempuh proses perizinan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak universitas
2. Menyampaikan surat izin dari pihak universitas kepada SMAN 1 Kawali

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyelesaikan tahap persiapan, peneliti akan segera melaksanakan penelitian di lapangan dengan penuh perhatian. Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif dari berbagai

informan, yang meliputi guru mata pelajaran di SMAN 1 Kawali. Guru ini dipilih karena mereka memiliki pemahaman mendalam mengenai proses pembelajaran dan dapat memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik di kalangan peserta didik.

Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi beberapa peserta didik dengan nilai tertinggi dan beberapa peserta didik dengan nilai terendah sebagai informan. Pemilihan peserta didik dari dua kelompok ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih beragam mengenai pengalaman belajar mereka dan cara mereka menghadapi tantangan akademik. Dengan melibatkan informan dari berbagai latar belakang akademik, peneliti berharap dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam, yang nantinya dapat mengungkap pola-pola yang mungkin tidak terlihat jika hanya mengandalkan satu kelompok informan.

Selama proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi yang sistematis. Wawancara akan dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman informan, sedangkan observasi akan dilakukan untuk menangkap dinamika interaksi di kelas dan lingkungan belajar. Dengan pendekatan yang holistik ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik di kalangan peserta didik.

3.6.3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, mencakup semua temuan dan analisis yang diperoleh dari pengumpulan data. Laporan ini akan dimulai dengan pengantar yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan hasil analisis data secara rinci, termasuk wawancara dan observasi, serta memberikan interpretasi terhadap hasil tersebut dalam konteks teori yang relevan. Peneliti juga akan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan, mengidentifikasi implikasi dari penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk pihak sekolah serta saran untuk penelitian lebih lanjut.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 hingga bulan Maret 2025, adapun tempat penelitian ini adalah pada SMAN 1 Kawali yang beralamat di Jl. Poronggol Raya No. 9 Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Sept 2024				Okt 2024				Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Maret 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan:																												
	A. Melakukan studi pendahuluan																												
	B. Menyusun proposal penelitian																												
	C. Melaksanakan ujian proposal																												
	D. Penyempurnaan proposal																												
	E. Penyusunan instrument																												
2	Tahap Pelaksanaan:																												
	A. Mengumpulkan data yang relevan																												
	B. Penyebaran kuesioner																												
	C. Mengolah data hasil penelitian																												
3	Tahap Pelaporan:																												
	A. Menyusun laporan hasil penelitian																												
	B. Memfungsikan hasil penelitian																												